

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kegiatan investasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, dikarenakan bertambahnya tingkat ilmu pengetahuan masyarakat tentang bagaimana praktik berinvestasi. Hal itu juga didukung dengan kondisi perekonomian yang stabil di negara tersebut. Salah satu cara adalah dengan melakukan investasi di pasar modal (Ardana, 2016). Dalam menjalankan peranannya, pasar modal memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten). Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (return), sedangkan emiten dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan operasional perusahaan. Dalam fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi investor, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Pasar modal diharapkan mampu meningkatkan aktivitas perekonomian, karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan jangka panjang bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan pada gilirannya akan

meningkatkan laba perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas (Affendi, 2017).

Dalam beberapa tahun terakhir kegiatan keuangan Islam menarik perhatian di seluruh dunia (Kumar & Sahu, 2017). Menurut Liliana (2018), investasi dalam Islam berbeda dengan investasi konvensional. Mereka berinvestasi di pasar saham melalui reksa dana syariah yang merupakan mitra syariah bagi reksadana konvensional. Kehadiran pasar modal syariah memberikan kesempatan bagi kalangan muslim maupun non muslim yang ingin menginvestasikan dananya sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan keadilan dan keyakinan atas transaksi yang halal.

Indonesia merupakan salah satu negara yang tepat untuk mengembangkan industri keuangan khususnya di bidang syariah karena merupakan salah satu negara muslim terbesar di dunia. Investasi pasar modal mempunyai peranan untuk mengembangkan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia. Salah satu alat ukur kinerja pasar modal syariah di Indonesia adalah *Jakarta Islamic Indeks* (JII) yang terdiri dari 30 saham syariah terlikuid berdasarkan prinsip-prinsip syariah. *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan langkah awal perkembangan transaksi syariah pada pasar modal Indonesia pada Juli 2000. Perkembangan tersebut didukung dengan ketetapan DSN-MUI berkaitan dengan industri pasar modal syariah yaitu Fatwa No. 05 tahun 2000 tentang Jual Beli Saham serta diperkuat lagi dengan dikeluarkannya Fatwa No. 40 tahun

2003 tentang Pasar Modal. Pertumbuhan dan perkembangan *Jakarta Islamic Index* (JII) cukup menjanjikan karena cenderung mengalami kenaikan (Affendi, 2017).

Menurut Suciningtias dan Khoiroh (2015) terdapat faktor-faktor penting yang mampu mempengaruhi perkembangan indeks syariah yaitu oleh beberapa variabel makro ekonomi dan moneter seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi, Jumlah Uang Beredar (JUB), Nilai tukar dan lain - lain. Sedangkan faktor internal yang mampu mempengaruhi adalah seperti kondisi ekonomi nasional, keamanan, kondisi politik, kebijakan pemerintah dan lain-lain. Dalam penelitian ini variabel makro ekonomi yang digunakan yaitu Harga Minyak Dunia (WTI) , Suku Bunga Indonesia (SBI), Inflasi dan Nilai Tukar / Kurs (USD/IDR). Beberapa variabel tersebut diperkirakan mampu mempengaruhi fluktuasi pergerakan indeks saham syariah.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh faktor makro ekonomi terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) memberikan hasil yang belum konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian kembali mengenai hal tersebut. Berdasarkan uraian yang telah dituangkan dalam latar belakang, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) yang Terdaftar di BEI ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah Faktor Makro Ekonomi berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index (JII)* ?
2. Manakah Faktor Makro Ekonomi yang paling berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index (JII)* ?
3. Apakah Faktor Makro Ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap *Jakarta Islamic Index (JII)* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Faktor Makro Ekonomi terhadap *Jakarta Islamic Index (JII)*.
2. Menganalisis Faktor Makro Ekonomi yang paling berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index (JII)*.
3. Menganalisis pengaruh Faktor Makro Ekonomi *Jakarta Islamic Index (JII)* secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

- Bagi penyusun

Penelitian ini menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan serta diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah dalam disiplin ilmu yang digeluti.

- Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi para jurusan ekonomi serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang pengaruh faktor makro ekonomi seperti Harga Minyak Dunia (WTI) , Suku Bunga Indonesia (SBI), Inflasi dan Nilai Tukar / Kurs (USD/IDR) terhadap *Jakarta Islamic Index (JII)*.

- Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi berupa saham, khususnya saham syariah berdasarkan prinsip-prinsip islam.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini untuk memperoleh gambaran dan untuk memudahkan pembahasan skripsi, maka penulis membaginya menjadi beberapa sub bab yang disajikan dalam sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi beberapa hal pokok mengenai penelitian berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah menjelaskan tentang landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada dan menjadi alasan disusunnya penelitian ini.

Perumusan masalah berisi tentang suatu kondisi atau konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai mengacu pada latar belakang masalah, perumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Pada bagian terakhir yaitu sistem penulisan, diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari tinjauan teori, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran. Tinjauan teori menguraikan landasan teori-teori yang relevan yang menjadi dasar dalam perumusan hipotesis serta membantu dalam analisis hasil penelitian. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kerangka pemikiran adalah skema yang dibuat untuk menjelaskan secara singkat permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis adalah pernyataan yang disimpulkan dari tinjauan pustaka, serta merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional dimana diskripsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian akan dibahas sekaligus melakukan pendefinisian secara optimal. Penentuann sampel berisi mengenai masalah yang berkaitan dengan jumlah populasi, jumlah sampel yang diambil dan metode pengambilan sampel. Jenis dan sumber data adalah gambaran tentang jenis data yang digunakan untuk variabel penelitian. Metode analisis mengungkapkan bagaimana gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan mengenai jawaban-jawaban atas perumusan masalah dan pegujian hipotesis disertai interpretasi dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran pembahasan. Saran diajukan bagi penelitian selanjutnya dan merupakan anjuran yan diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.